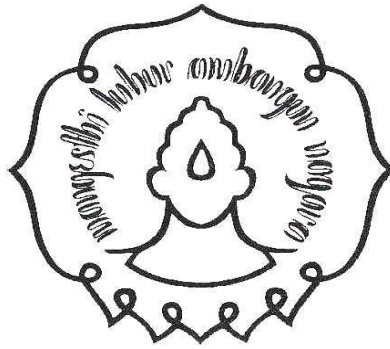


**PENERAPAN METODE PEER TEACHING UNTUK MENINGKATKAN  
PERHATIAN SISWA TERHADAP MATERI BIOLOGI SISWA SMA  
KELAS X**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**RUSMITA KURNIATI**

**K4304041**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) dewasa ini sudah saatnya beralih kepada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Adanya peran kolaboratif antara peserta didik dengan guru sangat dibutuhkan demi terciptanya pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Guru harus dapat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dipelajari, karena pemilihan pendekatan yang tepat akan membantu tujuan yang diharapkan. Menurut teori belajar konstruktivisme, pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa sedikit demi sedikit dan tidak tiba-tiba tahu semuanya.

Salah satu upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan adalah pembaharuan metode atau meningkatkan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran biologi pada khususnya yang diharapkan dapat terlaksana melalui pengajaran. Pengajaran biologi saat ini dirasa masih banyak menggunakan metode mengajar konvensional yang banyak menekankan pada hafalan tentang fakta dan konsep yang membosankan. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dalam belajar.

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran di SMA Assalaam Sukoharjo menunjukkan dalam proses pembelajaran belum melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar, sehingga perhatian siswa terhadap materi pelajaran biologi belum optimal. Kegiatan siswa di dalam proses belajar mengajar lebih banyak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Keterlibatan siswa masih kurang dan belum menyeluruh dan hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu. Kurangnya keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar tersebut tampak dari perilaku siswa diantaranya : 45% siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan bicara sendiri dengan

temannya, 15% siswa melakukan kegiatan yang mengganggu proses pembelajaran. Hanya 5% siswa yang malu-malu dalam menjawab pertanyaan guru maupun untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami sehingga masih banyak siswa yang belum memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan perhitungan angket dapat diperoleh skor rata-rata 75,45.

Hasil pengamatan di kelas serta diskusi dengan guru, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut : 1) Dalam pembelajaran guru masih berorientasi untuk menghabiskan materi yang sangat padat daripada proses pembelajaran yang bermakna, 2) Metode yang digunakan masih bersifat konvensional, 3) Belum nampak adanya penggunaan berbagai media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar.

Berdasarkan teridentifikasinya permasalahan di atas, maka perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran yang mampu melibatkan peran serta siswa secara menyeluruh sehingga kegiatan belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran yang didasarkan pada teori konstruktivisme. Model pembelajaran yang didasarkan pada kebersamaan ini akan membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran. Hal ini karena ada interaksi antara siswa dengan kelompoknya atau interaksi antara siswa dengan guru. Siswa yang berkemampuan lebih akan membantu dalam proses pemahaman bagi siswa yang berkemampuan rendah dan yang berkemampuan sedang akan menyesuaikan dalam pemahaman materi. Siswa yang mempunyai sikap positif akan memiliki kecenderungan pola pikir untuk mencapai tujuan belajar yang lebih baik dan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan sehingga akan membantu mereka yang bersikap negatif.

Dalam penelitian ini mencoba mengkaji penerapan metode pembelajaran kooperatif *Peer Teaching* merupakan suatu metode yang memfasilitasi siswa yang kemampuannya berbeda-beda. Siswa yang mempunyai daya tanggap lebih tentang materi yang dipelajari, dapat menunjukkan kepedulian dan tanggung jawabnya terhadap teman-temannya. Sehingga siswa dapat mengaktualisasikan kemampuan

lebihnya untuk bersikap peduli terhadap teman-temannya yang kurang mampu dan bertanggung jawab bersama dalam belajar, serta menumbuhkan rasa percaya diri.

Dalam menyusun atau menyampaikan materi pelajaran kepada siswa ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, diantaranya adalah siswa, ruang kelas, metode belajar atau strategi belajar, materi itu sendiri, dan berbagai sumber belajar dan fasilitas. Untuk itu para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan oleh sekolah. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Keberhasilan siswa juga ditentukan dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimiliki, berpikir kritis, dan dapat memecah permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa harus mengacu pada peningkatan aktivitas dan perhatian siswa. Guru tidak hanya melakukan kegiatan menyampaikan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kepada siswa, akan tetapi guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam berbagai bentuk belajar; berupa belajar penemuan, belajar mandiri, belajar berkelompok, belajar memecahkan masalah, dan sebagainya. Dengan melibatkan siswa berperan dalam kegiatan pembelajaran, berarti siswa dapat mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki siswa secara penuh, maka siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan untuk meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran dapat ditandai dengan meningkatnya hasil belajar ranah kognitif. Dalam hal ini adanya peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dan adanya perhatian yang dimiliki siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul sebagai berikut : “PENERAPAN METODE *PEER TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN PERHATIAN SISWA TERHADAP MATERI BIOLOGI SISWA SMA KELAS X”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif dalam penyampaian materi pelajaran dapat mempengaruhi perhatian siswa karena kurang sesuainya metode pembelajaran yang digunakan.
2. Metode pembelajaran *Peer Teaching* dengan menggunakan media slide merupakan metode belajar yang diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah agar dalam penelitian ini lebih efektif dan efisien serta terarah, maka peneliti membatasi masalah diantaranya:

### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitiannya adalah siswa kelas X-4 Semester genap SMA Assalaam Sukoharjo tahun pelajaran 2007 / 2008.

### **2. Obyek Penelitian**

#### **a. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran dibatasi pada metode *Peer Teaching* merupakan suatu metode mengajar yang dibantu oleh temannya sendiri. Pengajaran sesama teman member siswa kesempatan untuk mempelajari sesuatu dengan baik dan sekaligus menjadi narasumber bagi satu sama lain untuk memfasilitasi siswa yang kemampuannya berbeda-beda.

#### **b. Perhatian Siswa**

Perhatian siswa meliputi perilaku siswa dalam KBM dalam bentuk: kemauan siswa untuk mendengarkan, mengerjakan tugas dari guru, mencatat, melihat, memperhatikan pelajaran, dan bersikap tenang di dalam kelas.

c. Media

Media pembelajaran merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Penggunaan media ini dibatasi pada penggunaan media slide (film bingkai) untuk membantu berlangsungnya proses belajar mengajar.

d. Materi

Materi pokok yang digunakan adalah Lingkungan dan Perubahannya. Sub pokok bahasan yang digunakan adalah Pencemaran Lingkungan dan Daur Ulang Limbah.

#### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah penggunaan pendekatan, dan model pembelajaran kooperatif metode *Peer Teaching* dapat meningkatkan perhatian siswa kelas X-4 SMA Assalaam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran biologi pada siswa kelas X-4 SMA Assalaam Sukoharjo tahun pelajaran 2007/ 2008 dengan menggunakan metode *Peer Teaching*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga pendidikan (Instansi)

Sebagai bahan masukan / saran untuk mengembangkan strategi belajar yang tepat dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil belajar siswa ataupun mutu lulusan.

2. Bagi Guru

Menambah wawasan pada guru dalam menggunakan pendekatan konstruktivisme melalui model pembelajaran kooperatif dengan metode *Peer Teaching* yang menggunakan media slide.

3. Bagi Siswa

Untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru dengan metode yang sesuai sehingga dapat meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian yang sejenis pada pokok bahasan lain dalam upaya meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penerapan pembelajaran kooperatif metode *peer teaching* pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II oleh peneliti terhadap siswa kelas X-4 SMA Assalaam Sukoharjo, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penggunaan pembelajaran kooperatif *peer teaching* dapat meningkatkan perhatian siswa kelas X-4 SMA Assalaam Sukoharjo tahun ajaran 2007/2008 terhadap materi Biologi.

#### **B. Implikasi**

##### 1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis , hasil penelitian ini dapat dipergunakan :

- a. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai gambaran dan bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran biologi.

##### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat diterapkan pada kegiatan belajar mengajar di SMA Assalaam Sukoharjo, yakni bahwa perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru dapat ditingkatkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif *peer teaching* dengan menggunakan media slide.

#### **C. Saran**

##### 1. Guru

- a. Hendaknya guru dapat menyajikan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif *peer teaching* yang menggunakan media slide dengan baik sehingga dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
- b. Hendaknya guru mampu mengembangkan dan mengatasi hambatan dalam menerapkan pembelajaran kooperatif *peer teaching* dengan menggunakan media slide.



- c. Hendaknya guru dapat mengevaluasi hasil yang diperoleh dan mengambil keputusan yang tepat dengan penerapan pembelajaran kooperatif *peer teaching* dengan menggunakan media slide.

## 2. Siswa

- a. Hendaknya siswa dapat memberikan respon yang baik terhadap guru dalam menerapkan pembelajaran kooperatif *peer teaching* yang menggunakan media slide dengan baik sehingga dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
- b. Hendaknya siswa yang mempunyai kemampuan lebih dari siswa lain sebaiknya mengkomunikasikan dan menularkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh siswa lain.

## 3. Sekolah

- a. Hendaknya sekolah dapat menerapkan pembelajaran kooperatif *peer teaching* dengan menggunakan media slide untuk materi pokok lain.
- b. Hendaknya sekolah dapat menyediakan sarana pembelajaran yang bermanfaat untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

## 4. Peneliti

- a. Hendaknya peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis sedapat mungkin terlebih dahulu menganalisis kembali perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti ini untuk disesuaikan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran dan karakteristik siswa yang ada pada sekolah tempat penelitian tersebut dilakukan.
- b. Hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya dengan mengaitkan aspek-aspek yang belum diungkap dan dikembangkan dari variabel-variabel yang telah disebutkan di depan melalui penambahan siklus guna peningkatan yang lebih baik.
- c. Hendaknya peneliti lain dapat mengembangkan instrumen-instrumen yang jauh lebih baik dalam mengungkapkan aspek-aspek lainnya.